

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan perhitungan yang telah dilakukan melalui analisis Location Quotient, Shift Share, Typologi Klassen, dan Overlay dalam kurun waktu 2019-2023, maka penulis dapat mengambil kesimpulan yang berkenaan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Hasil analisis Location Quotient (LQ) Kabupaten Nias Selatan tahun 2019-2023 menunjukkan bahwa sektor yang masuk kedalam sektor basis adalah pertanian, kehutanan, dan perikanan dengan rata-rata LQ sebesar 1,482; pertambangan, dan penggalian dengan rata-rata LQ sebesar 4,787; konstruksi dengan rata-rata LQ sebesar 1,026; Real Estat dengan rata-rata LQ sebesar 1,062; administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib dengan rata-rata LQ sebesar 2,770; dan jasa pendidikan dengan rata-rata LQ sebesar 1,320.
2. Untuk hasil analisis Shift Share (SS) Kabupaten Nias Selatan tahun 2019-2023 menunjukkan bahwa semua sektor yang memilki nilai positif dan mengalami pertambahan nilai absolut atau mengalami kenaikan kinerja perekonomian daerah sebesar 408,26 yang tergolong kedalam sektor yang memiliki daya saing yang tinggi. Dan semua sektor dengan analisis shift share ini memiliki nilai positif di Kabupaten Nias Selatan yang berarti secara keseluruhan tumbuh lebih

baik dibandingkan sektor-sektor yang ada di Provinsi Sumatera Utara. Oleh karena itu, sektor-sektor tersebut berpeluang meningkatkan nilai tambah perekonomian di Kabupaten Nias Selatan.

3. Hasil analisis Tipologi Klassen Kabupaten Nias Selatan tahun 2019-2023 menunjukkan bahwa sektor yang masuk dalam Kuadran I (Sektor Maju dan Tumbuh dengan Cepat) adalah Pertambangan dan Penggalan; Pengadaan Listrik dan Gas; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; dan Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial.
4. Sedangkan berdasarkan analisis Overlay yang menjadi sektor unggulan adalah Sektor Pertambangan dan Penggalan, dan Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib.

5.2 Saran

Berikut saran untuk setiap analisis, yaitu :

1. Analisis Location Quotient (LQ)

Untuk mendukung pengembangan sektor-sektor tersebut, pemerintah daerah disarankan untuk merancang kebijakan strategis yang memperkuat keunggulan kompetitif setiap sektor. Dalam sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan, misalnya, diperlukan peningkatan produktivitas melalui teknologi modern, pelatihan petani, dan akses pasar yang lebih luas. Sementara itu, sektor pertambangan dan penggalan memerlukan pengelolaan yang berkelanjutan dengan mempertimbangkan aspek lingkungan serta optimalisasi manfaat bagi

masyarakat lokal. Sektor konstruksi dapat didorong dengan mempercepat pembangunan infrastruktur strategis untuk mendukung konektivitas daerah. Untuk sektor real estat, penting bagi pemerintah untuk menciptakan iklim investasi yang kondusif melalui penyederhanaan regulasi dan penyediaan insentif bagi pengembang. Dalam sektor administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib, peningkatan efisiensi layanan publik dan penguatan kelembagaan akan menjadi kunci untuk memastikan manfaat sosial yang lebih besar. Terakhir, sektor jasa pendidikan dapat didorong dengan meningkatkan kualitas pendidikan dan pelatihan, terutama yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja di wilayah tersebut.

2. Analisis Shift Share (SS)

Berdasarkan hasil analisis Shift Share (SS) Kabupaten Nias Selatan tahun 2019-2023, yang menunjukkan bahwa semua sektor memiliki nilai positif dan mengalami peningkatan nilai absolut sebesar 408,26, hal ini mencerminkan peningkatan kinerja perekonomian daerah secara signifikan, terutama pada sektor-sektor dengan daya saing yang tinggi. Dengan demikian, diperlukan langkah strategis untuk memanfaatkan potensi daya saing tersebut secara optimal. Pemerintah daerah dapat memperkuat kebijakan yang mendukung pengembangan sektor-sektor unggulan ini melalui peningkatan investasi, pembangunan infrastruktur pendukung, serta pemberdayaan sumber daya manusia lokal untuk mendorong inovasi dan produktivitas. Selain itu, kolaborasi antara pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat harus ditingkatkan

guna menciptakan ekosistem ekonomi yang kondusif bagi pertumbuhan berkelanjutan. Mengingat sektor-sektor tersebut telah menunjukkan kinerja yang lebih baik dibandingkan sektor-sektor di Provinsi Sumatera Utara, fokus pada pemanfaatan keunggulan komparatif dan kompetitif ini juga dapat mendorong Kabupaten Nias Selatan menjadi salah satu pusat pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut.

3. Analisis Tipologi Klassen

Berdasarkan hasil analisis Tipologi Klassen Kabupaten Nias Selatan tahun 2019-2023 yang menunjukkan bahwa sektor-sektor seperti Pertambangan dan Penggalian, Pengadaan Listrik dan Gas, Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib, serta Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial berada dalam Kuadran I (Sektor Maju dan Tumbuh dengan Cepat), dapat disarankan agar pemerintah daerah bersama dengan para pemangku kepentingan lainnya memprioritaskan pengembangan sektor-sektor ini. Langkah strategis yang dapat diambil antara lain adalah meningkatkan investasi infrastruktur untuk mendukung efisiensi operasional sektor-sektor tersebut, memberikan insentif bagi pelaku usaha untuk terus berinovasi, serta memastikan kebijakan yang mendukung keberlanjutan pertumbuhan. Selain itu, pemerintah dapat mengembangkan program pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia yang relevan untuk memastikan ketersediaan tenaga kerja yang terampil dan kompeten di sektor-sektor tersebut. Tidak kalah penting, diperlukan langkah sinergis dengan masyarakat untuk memastikan manfaat dari

pertumbuhan sektor-sektor ini dapat dirasakan secara merata, termasuk dengan mendorong keterlibatan masyarakat lokal dalam berbagai aktivitas ekonomi yang terkait. Penguatan kerja sama dengan pihak swasta dan lembaga internasional juga dapat menjadi solusi untuk mendukung transfer teknologi dan investasi modal, sehingga keberlanjutan sektor-sektor ini dapat terus terjaga dalam jangka panjang.

4. Analisis Overlay

Berdasarkan hasil analisis overlay yang telah dilakukan, sektor yang dapat diidentifikasi sebagai sektor unggulan meliputi Sektor Pertambangan dan Penggalian serta Sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib. Dengan statusnya sebagai sektor unggulan, diperlukan strategi pengelolaan yang komprehensif dan berkelanjutan untuk memastikan kontribusi optimal dari kedua sektor ini terhadap pertumbuhan ekonomi daerah maupun nasional. Dalam hal Sektor Pertambangan dan Penggalian, penting untuk memprioritaskan pemanfaatan sumber daya alam secara efisien dan ramah lingkungan, disertai dengan penerapan teknologi yang canggih dan pengawasan ketat terhadap dampak lingkungan yang ditimbulkan. Selain itu, pengembangan sektor ini harus diarahkan pada peningkatan nilai tambah melalui hilirisasi dan pengolahan bahan mentah sebelum ekspor, guna menciptakan lapangan kerja serta mendukung pengembangan industri lokal.

Sementara itu, untuk Sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib, fokus utama adalah memperkuat tata kelola pemerintahan yang transparan dan akuntabel, meningkatkan efisiensi alokasi anggaran, serta memastikan pelayanan publik yang inklusif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Di sisi lain, pengembangan sektor ini harus didukung dengan kebijakan strategis yang mendorong inovasi dalam pelayanan publik, meningkatkan keamanan nasional, serta memperluas cakupan jaminan sosial demi kesejahteraan seluruh masyarakat. Kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, akademisi, dan masyarakat sipil juga menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan pengembangan kedua sektor ini sebagai sektor unggulan. Dengan demikian, potensi maksimal dari Sektor Pertambangan dan Penggalan serta Sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib dapat dioptimalkan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif, berkelanjutan, dan berkeadilan.